

PT BANK BPD DIY JEMPUT BOLA

Lakukan Aktivasi Mobile Banking untuk Guru



Kegiatan aktivasi mobile banking Bank BPD DIY untuk kalangan guru.

BANTUL (KR) - Kebutuhan layanan transaksi nontunai selama masa pandemi menjadi keharusan. Hal ini juga dialami oleh para guru di wilayah Kabupaten Bantul yang menginginkan kemudahan transaksi layanan bank tanpa harus tatap muka.

Pemimpin Cabang PT Bank BPD DIY Cabang Bantul, Munaryati, menerangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut PT Bank BPD DIY Cabang Bantul membuka layanan aktivasi mobile banking secara jemput bola kepada para guru.

Kegiatan ini bersamaan dengan koordinasi dan pengarahan oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, Drs Isdarmoko MPd MMPAr, kepada seluruh Kepala Sekolah dan guru SD di wilayah Kecamatan Dlingo.

Dalam kesempatan tersebut Isdarmoko juga memberikan motivasi untuk selalu tetap semangat dan tetap menjaga kesehatan juga disampaikan agar para guru dapat melakukan peman-

tauan kepada anak didiknya dengan berbagai terobosan dalam pembelajaran selain sistem sekolah secara daring.

"Transaksi secara digital pada masa pandemi ini tercatat meningkat cukup signifikan. Hal ini menjadikan PT Bank BPD DIY secara fokus dan terus menerus untuk mengkampanyekan program digitalisasi daerah kepada masyarakat khususnya para guru-guru," ujar Munaryati dalam siaran persnya kepada KR Senin (19/10).

Menurutnya, layanan Bank BPD DIY Mobile, saat ini telah menghadirkan fitur-fitur yang cukup lengkap sehingga masyarakat dapat bertransaksi lebih mudah. Fitur Bank BPD DIY Mobile juga dilengkapi dengan fitur tarik tunai tanpa kartu sehingga menambah kenya-

manan bagi nasabah yang memanfaatkan fasilitas ini. "Aktivasi Bank BPD DIY Mobile merupakan layanan tambahan bagi para pemegang rekening tabungan SUTERA dan SIMPEDA yang sebelumnya telah memiliki fasilitas kartu debit atau ATM," imbuh Munaryati.

Pada kesempatan tersebut, PT Bank BPD DIY secara langsung melakukan aktivasi Bank BPD DIY Mobile kepada para kepala sekolah dan guru secara bergantian dengan pengaturan waktu yang telah ditentukan dan tetap melakukan protokol kesehatan secara ketat. Diharapkan dengan kegiatan ini, ke depan nasabah PT Bank BPD DIY terutama guru-guru tidak lagi harus datang ke bank untuk melakukan transaksi perbankan. "Edukasi tentang digitalisasi kepada masyarakat dan anak didik dikemudian hari menjadi lebih meluas dengan pengalaman layanan perbankan yang berkesan yaitu layanan secara digital," tutup Munaryati. (Aha)-f

Desain Batik Targetkan Go Internasional

BANTUL (KR) - Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul, mendorong para perajin batik untuk terus berinovasi mengembangkan produknya. Hal ini supaya mereka dapat bersaing dengan karya dari daerah lain bahkan diharapkan karya perajin Bantul dapat Go Internasional.

Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Bantul, Agus Sulistiyana, Senin (19/10), menuturkannya perajin saat ini harus cerdas dan mengikuti perkembangan dengan desain batik yang selalu berkembang mengikuti perkembangan, maka konsumen atau masyarakat peminat batik tidak bosan membeli produk kerajinan tersebut, apalagi di Kabupaten Bantul sektor batik menjadi salah satu kerajinan unggulan.

"Kami akan melaksanakan pelatihan desain batik, kemudian pemasaran dan sebagainya itu harus kita dorong," jelasnya.

Diungkapkan, desain batik perlu dikembangkan dalam upaya mempertahankan eksistensi industri batik. Selain itu pihaknya

juga prinsip kemitraan antara pengusaha dengan para pembatik diperkuat, agar produk batik perajin kecil bisa dipasarkan dengan jangkauan lebih luas hingga ke luar negeri. "Jadi sistem kemitraan ini harus jalan. Banyaknya pembatik kecil di suatu kawasan tidak ada wadah sehingga hendaknya bisa menggandeng perusahaan. Prinsip kemitraan harus terus dihidupkan," jelasnya.

Ditambahkan, dalam upaya menggeliatkan industri batik di tengah pandemi wabah Covid-19, pihaknya juga memberdayakan para penjahit dan pengusaha batik untuk memproduksi masker batik guna memenuhi kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD).

"Salah satu program kami yaitu pemberdayaan UKM membuat masker tapi menggunakan batik sebagai pengungkit agar batik tetap menggeliat. Kami berharap produk batik Bantul tetap menggeliat, masyarakat di Bantul didorong untuk cinta produk lokal, sehingga ketika belanja batik maka bisa membeli produk Bantul," tuturnya. (Aje)-f

PJS BUPATI BLUSUKAN KE PASAR

Ingat, Prokes Sangat Diperlukan

BANTUL (KR) - Pjs Bupati Bantul Budi Wibowo SH MH bersama OPD terkait, Senin (19/10) memimpin Operasi Protokol Kesehatan dengan membagikan masker kepada para pedagang di Pasar Ngipik Banguntapan Bantul.

Menurut Budi Wibowo, pemakaian masker bagi warga selama masih ada pandemi Covid-19 adalah wajib, agar pencegahan penularan Covid-19 bisa optimal.

"Kami membagikan masker kepada pedagang pasar yang merupakan tempat kerumunan warga. Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah menangani dan mencegah penu-



KR-Judiman

Pjs Bupati Bantul membagikan masker kepada pedagang di Pasar Ngipik.

laran Covid-19. Jangan sampai ada lagi klaster yang muncul dari pasar," ungkapnya.

Jumlah warga positif Covid-19 di Bantul sampai saat ini masih fluktuatif, se-

hingga diperlukan kesadaran masyarakat agar patuh terhadap protokol kesehatan. Yakni melakukan 3M, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ser-

ta menjaga jarak. Untuk menekan dan mencegah penularan Covid-19.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharjo, mengatakan operasi pembagian masker di pasar-pasar dalam rangka pengetatan protokol kesehatan di Bantul. "Kegiatan ini satu-satunya yang tidak bisa tidak untuk dilaksanakan, agar menjadi kebiasaan warga memakai masker," tegasnya.

Menurut Agus, kalau masyarakat tidak patuh menaati protokol kesehatan, ujung-ujungnya penularan Covid-19 bisa meningkat terus dan sulit dikendalikan atau ditekan. (Jdm)-f

HUT KE-56 PARTAI GOLKAR

AMPG Bantul Dropping Air ke Tiga Kecamatan



KR-Sukro Riyadi

AMPG Bantul dropping air bersih di Imogiri.

IMOIRI (KR) - Bertepatan dengan momentum HUT ke-56 Partai Golkar, Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Kabupaten Bantul melakukan dropping air bersih ke tiga kecamatan di Bantul. Kegiatan tersebut diharapkan bisa meringankan beban masyarakat terkait keterbatasan air bersih.

"Bertepatan dengan HUT ke-56 Partai Golkar, AMPG Kabupaten Bantul menggelar program dropping air bersih bertema 'AMPG Peduli' di tiga kecamatan yakni Pleret, Dlingo serta Imogiri," jelas Ketua AMPG Bantul, H Suryono SM, di sela dropping air di Sriharjo Imogiri, Selasa (20/10).

Suryono mengatakan, program dropping air bersih tersebut tidaklah seberapa nilainya, tapi paling tidak kegiatan yang dilakukan ini bisa membantu masyarakat. Meski sudah masuk awal penghujan, di beberapa daerah masih kesulitan air bersih. "Momentum HUT Partai Golkar tahun ini berada di tengah keprihatinan mengingat pandemi Covid-19 juga belum selesai," ujarnya.

AMPG Bantul akan terus memberikan kontribusi kepada masyarakat. "Kami mengucapkan selamat kepada Partai Golkar, memasuki usianya yang ke-56 tentu sudah pasti akan berkiprah dalam mengabdikan kepada masyarakat," ujar Suryono.

(Roy)-f

PRAKTIK DEMOKRASI DI SEKOLAH

Siswa MTsN 4 Bantul Ikuti Pemilu Daring

BANTUL (KR) - Pratiyeta Galih Adi Yusuf siswa MTs Negeri 4 Bantul terpilih menjadi ketua OSIS periode 2020/2021 setelah mendapat suara terbanyak yakni 191 suara dalam Pemilu yang dilakukan secara daring di madrasah tersebut, Senin (19/10).

Sedangkan kandidat lainnya yakni Indah Nugraheni mendapatkan 158 suara, Hifni Ilmi M mendapatkan 40 suara dan Zuffar Ahmad Azhar A mendapat 111 suara.

Ketua Pelaksana Pemilu sekaligus Waka Kesiswaan

MTsN 4 Bantul, Ketty Astuti SPd, menyampaikan tema Pemilu tahun ini adalah 'Mengantar Pemimpin Berkarakter'. Sebelumnya selama seminggu para kandidat melakukan sosialisasi mengenai visi dan misinya melalui media WA, video dan player.

"Sebanyak 675 siswa MTsN 4 Bantul menggunakan hak pilihnya melalui aplikasi Google Form mulai pukul 08.00-10.00," ujar Ketty.

Sedangkan Kepala MTsN 4 Bantul, Siti Solichah SPd,

saat membuka Pemilu tersebut mengungkapkan Pemilu ini sebagai pembelajaran bagi para siswa untuk mengikuti kegiatan praktik demokrasi di kehidupan nyata lima atau tujuh tahun yang akan datang. "Anak-anak yang saya banggakan, kegiatan Pemilu daring ini adalah kegiatan pertama kali yang kita laksanakan. Sebelumnya kita masih mengadakan Pemilu dengan cara memilih dalam bilik suara menggunakan kartu suara dan memasukkannya dalam kotak suara," jelasnya.

Pemilu secara daring atau online ini akan menjadi pembelajaran dan bekal bagi siswa untuk praktik di kehidupan nyata mengikuti kegiatan pelaksanaan demokrasi. "Yang terpilih sebagai Ketua OSIS pasti hanya satu. Untuk itu kami mohon jangan ada dendam bagi kalian yang tidak terpilih. Tapi kalian harus bisa saling membantu dan bekerjasama demi kemajuan madrasah kita tercinta," harapnya. (Zie)-f



KR-Istimewa

Kepala MTsN 4 Bantul, Siti Solichah SPd, membuka kegiatan Pemilu secara daring.